

Delayed Puberty pada Remaja Laki-Laki vs Perempuan: Apa yang Harus Diketahui Orang Tua?

Category: LifeStyle

11 Oktober 2024



Prolite – Delayed Puberty pada Anak Laki-Laki vs Anak Perempuan: Apa Bedanya dan Bagaimana Menanganinya?

Masa pubertas adalah salah satu momen penting dalam perkembangan seorang anak. Pada fase ini, tubuh anak-anak mulai mengalami berbagai perubahan fisik menuju kedewasaan.

Namun, tidak semua anak mengalami pubertas pada waktu yang sama. Beberapa anak mungkin menghadapi apa yang disebut sebagai “delayed puberty” atau pubertas terlambat.

Kondisi ini dapat menimbulkan kekhawatiran, terutama bagi para orang tua. Tapi, apa sebenarnya delayed puberty, dan apakah ada perbedaan yang signifikan antara anak laki-laki dan perempuan?

Yuk, kita bahas perbedaan tanda-tanda, penyebab, serta cara mengatasinya agar kita bisa lebih siap dalam membantu anak-anak melalui fase ini.

Tanda-Tanda Delayed Puberty pada Anak Laki-Laki vs Anak Perempuan



Ilustrasi remaja laki-laki dan perempuan – Freepik

Perbedaan utama dalam pubertas terlambat antara anak laki-laki dan perempuan terletak pada tanda-tanda fisik yang muncul.

Setiap jenis kelamin memiliki perubahan spesifik selama masa pubertas yang bisa menjadi indikator apakah perkembangan berjalan normal atau tidak.

- **Anak Laki-Laki:** Pubertas pada anak laki-laki biasanya dimulai antara usia 9-14 tahun. Jika pada usia 14 tahun, anak laki-laki belum menunjukkan tanda-tanda fisik seperti pertumbuhan testis, suara yang mulai membesar, atau munculnya rambut di wajah, ini bisa menjadi tanda pubertas terlambat. Tanda lainnya bisa berupa tidak adanya pertumbuhan tinggi yang signifikan.
- **Anak Perempuan:** Pubertas pada anak perempuan biasanya dimulai lebih awal, antara usia 8-13 tahun. Tanda-tanda pertama biasanya berupa perkembangan payudara dan menstruasi yang pertama (menarche). Jika anak perempuan belum mengalami perkembangan payudara pada usia 13 tahun atau belum mendapatkan menstruasi pada usia 15 tahun, hal ini bisa menjadi tanda pubertas terlambat.

Penyebab Delayed Puberty: Laki-Laki vs Perempuan



Ilustrasi remaja laki-laki dan perempuan – Freepik

Ada beberapa penyebab pubertas terlambat pada anak laki-laki dan perempuan, dan beberapa di antaranya berbeda untuk masing-masing jenis kelamin.

- **Penyebab pada Anak Laki-Laki:** Penyebab umum pubertas terlambat pada anak laki-laki biasanya terkait dengan faktor genetik. Jika ayah atau anggota keluarga lain mengalami pubertas terlambat, kemungkinan besar anak laki-laki juga akan mengalaminya. Namun, masalah medis seperti *hipogonadisme* (ketidakmampuan testis untuk berfungsi normal) atau gangguan hormon seperti kekurangan hormon testosteron juga dapat menyebabkan kondisi ini.
- **Penyebab pada Anak Perempuan:** Pada anak perempuan, penyebab pubertas terlambat bisa beragam, mulai dari masalah genetik hingga gangguan hormon. Kondisi medis seperti sindrom *Turner* atau masalah dengan tiroid juga bisa menjadi penyebab utama. Gaya hidup, seperti nutrisi yang buruk atau berat badan yang sangat rendah, juga bisa berkontribusi terhadap pubertas terlambat pada anak perempuan.

Dampak Delayed Puberty terhadap Kesuburan dan Kesehatan Reproduksi



Ilustrasi remaja laki-laki dan perempuan – Freepik

Pubertas terlambat tidak hanya memengaruhi penampilan fisik,

tetapi juga dapat berdampak pada kesehatan reproduksi dan kesuburan, baik pada anak laki-laki maupun perempuan.

- **Anak Laki-Laki:** Pada anak laki-laki, jika pubertas terlambat disebabkan oleh masalah hormon atau kondisi medis seperti hipogonadisme, hal ini dapat berdampak pada kesuburan di kemudian hari. Produksi sperma mungkin terganggu, dan bisa saja anak laki-laki tersebut membutuhkan bantuan medis untuk memiliki keturunan di masa depan.
- **Anak Perempuan:** Pada anak perempuan, pubertas terlambat bisa mempengaruhi kesehatan reproduksi terutama jika disebabkan oleh gangguan hormon atau kondisi medis seperti sindrom *Turner*. Ini bisa berdampak pada siklus menstruasi dan kemampuan untuk hamil. Pada beberapa kasus, pubertas terlambat bisa menjadi tanda masalah kesuburan yang memerlukan penanganan lebih lanjut.

Penanganan dan Langkah Pencegahan



Ilustrasi berkonsultasi dengan ahli – Ist

Penanganan delayed puberty biasanya tergantung pada penyebabnya. Tidak semua anak yang mengalami pubertas terlambat memerlukan perawatan medis, tetapi evaluasi oleh dokter sangat penting untuk memastikan bahwa tidak ada masalah kesehatan yang mendasarinya.

- **Pada Anak Laki-Laki:** Jika pubertas terlambat disebabkan oleh kekurangan hormon *testosteron*, dokter mungkin akan merekomendasikan terapi hormon untuk merangsang pertumbuhan. Jika penyebabnya adalah faktor genetik atau riwayat keluarga, biasanya tidak diperlukan tindakan medis khusus, karena pubertas akan terjadi secara alami, hanya saja lebih lambat.
- **Pada Anak Perempuan:** Penanganan pada anak perempuan yang

mengalami delayed puberty bisa melibatkan terapi hormon jika terdapat ketidakseimbangan hormon. Jika masalahnya terkait dengan gaya hidup, seperti kurang gizi atau berat badan rendah, perbaikan pola makan dan gaya hidup sehat bisa membantu mempercepat datangnya pubertas.

Sekali lagi, pubertas adalah fase penting dalam kehidupan seorang anak. Meskipun pubertas terlambat bisa membuat orang tua khawatir, banyak kasus yang dapat diatasi dengan penanganan yang tepat.

Jika Anda menduga anak Anda mengalami delayed puberty, jangan ragu untuk berkonsultasi dengan dokter untuk memastikan kondisi kesehatan anak Anda tetap optimal.

Jangan lupa, setiap anak berkembang dengan kecepatan yang berbeda. Yuk, cermati perkembangan mereka dengan baik, dan pastikan mereka mendapatkan dukungan penuh selama fase penting ini!

Baca juga: